



INTISARI

Berbagai usaha telah banyak dilakukan untuk mendapatkan metoda penetapan kadar vitamin C yang lebih sensitif, selektif, dan reproduksibel. Salah satu metoda alternatif yang dapat digunakan untuk penetapan kadar vitamin C dalam sediaan farmasi (tablet, kapsul, injeksi, obat tetes dan suspensi) tanpa pemisahan lebih dahulu adalah metoda spektrofotometri sinar tampak menggunakan pereaksi 1-kloro-2,4-dinitrobenzena.

Pada penelitian ini dilakukan penetapan kadar vitamin C dalam sediaan farmasi (tablet, kapsul, injeksi, obat tetes dan suspensi), yang dilakukan tanpa pemisahan (ekstraksi) vitamin C dari senyawa lain yang ada dalam sediaan tersebut lebih dahulu. Untuk mendapatkan ketelitian dan ketepatan metoda yang digunakan dilanjutkan dengan penetapan perolehan kembali vitamin C dalam semua sediaan farmasi yang dianalisis dengan menggunakan tes deviasi normal dan koefisien variasi (CV) pada taraf kepercayaan 95 %.

Metoda penetapan kadar vitamin C menggunakan pereaksi 1-kloro-2,4-dinitrobenzena ini telah terbukti dapat digunakan untuk menetapkan kadar vitamin C dalam sediaan farmasi (tablet, kapsul, injeksi, obat tetes dan suspensi) tanpa pemisahan lebih dahulu. Metoda tersebut mempunyai ketelitian yang baik pada sediaan kapsul, injeksi dan obat tetes, tetapi mempunyai ketelitian yang tidak baik pada



sediaan tablet dan suspensi. Selain itu, metoda tersebut mempunyai ketepatan yang baik pada semua sediaan farmasi (tablet, kapsul, injeksi, obat tetes dan suspensi) yang dianalisis..